5. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang dilakukan terhadap struktur cerita film animasi Klaus (2019) dapat membentuk pola yang mengaplikasikan pendekatan poststrukturalisme. Hal ini ditemukan dari hasil analisis terhadap *Scene* 6b dan *scene* 22a dalam film *Klaus*. Ditemukan pola naratif yang simetris dan terstruktur. Dengan menggunakan Gérard Genette, pola tersebut terlihat pada aspek durasi *suspens* yang identik, *interval* durasi emosional yang terukur (selisih 6 detik), serta *focalization* yang konsisten dari karakter Jesper. Semua ini menunjukkan bahwa *Klaus* membentuk naratifnya melalui repetisi struktural yang mendukung perkembangan karakter dan penguatan tema.

Namun, pola ini tidak membentuk makna yang tunggal dan stabil. Dengan mengintegrasikan pendekatan poststrukturalisme, struktur yang teridentifikasi justru membuka ruang dekonstruksi bagi interpretatif dari temuan yang ada. Pola repetisi dapat menghasilkan makna yang berbeda berdasarkan konteks sosial, moralitas karakter dan lainnya.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA